

ABSTRAK

WENI RUKHMANA : ANALISIS PUTUSAN PERCERAIAN FAKTOR KRISIS AKHLAK SEBAB PERSELINGKUHAN DI PENGADILAN AGAMA DEMAK TAHUN 2016

Fenomena yang terjadi di pengadilan agama demak menggambarkan lebih banyak kasus cerai gugat dibandingkan perkara lainnya. Sementara penyelesaian mediasi belum berhasil. Harus terdapat sebab yang benar dan alasan yang kuat sehingga perceraian dapat dilakukan, salah satu penyebab perceraian adalah perselingkuhan yang dilakukan oleh satu pihak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan jenis penelitian pustaka (*library reseacrh*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif yang menitik beratkan penyelesaian perceraian apakah telah sesuai dengan nas berdasarkan perseprktif Al-qur'an dan As-sunnah.

Hasil penelitian ini adalah bahwa dasar hukum yang digunakan dalam memutus perkara cerai gugat karena istri selingkuh adalah pasal 19 huruf (a), (f) PP Nomor 1974 Jo Pasal 116 huruf (a) , (f) Kompilasi Hukum Islam (KHI), Pasal 22 ayat (2) PP No 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974

Kata kunci : pengadilan agama, perselingkuhan

ABSTRACT

WENI RUKHMANA: DECISION ANALYSIS OF DIFFERENCES OF THE CRISIS FACTORS AT THE COUNTRY OF COMMUNITY IN DEMAK RELIGIOUS COURTS IN 2016

The phenomenon that occurs in religious courts demak more cases of other emotional lawsuits divorce case. While the mediation settlement has not been successful. There must be a right cause and a strong reason for divorce can be done, one of the causes of divorce is an affair committed by one party. The method used in this research is descriptive method by using research type library (research library). The approach used in this study is the normative approach that emphasizes the settlement of divorce is in accordance with the passage based on perseprktif Al-qur'an and As-sunnah. The result of this research is the legal basis used in a divorce case because the wife of an affair is article 19 letter a ,, (f) PP Number 1974 jo Article 116 letter a ,, (f) Compilation of Islamic Law (KHI), Article 22 paragraph (2) PP No. 9 of 1975 on the implementation of Law Number 1 Year 1974

Keywords: religious court, adultery